

# FILM DOKUMENTER MENGENAL PURA SAD KAHYANGAN LEMPUYANG LUHUR

Oleh

Ni Kadek Mega Yanthi, NIM. 1705021016

Program Studi Manajemen Informatika

Jurusan Teknik Informatika

## ABSTRAK

Film Dokumenter Mengenal Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur memiliki tujuan menyebar luaskan informasi mengenai seperti apa Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur. Film ini dikemas dengan durasi 10 sampai 15 menit, dengan memaparkan lima pura yang memiliki status *Pura Sad Kahyangan* atau pura yang memiliki kaitan pada Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur. Informasi yang di dapat mengenai Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur melalui proses wawancara dengan dua narasumber diantaranya *Jero Bendesa* di Desa Adat Purwaayu dan *Pemangku* di Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur. Pada proses pengambilan data peneliti menggunakan 3 (tiga) cara yakni dengan wawancara, observasi dan kajian pustaka. Aplikasi yang digunakan untuk pembuatan film ini yakni Adobe Premier Pro dan Audacity. Dalam penggarapannya terbagi menjadi beberapa tahapan perancangan film (meliputi mengumpulkan data mengenai Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, menentukan konsep dan pembuatan *storyboard*), pengambilan gambar (meliputi penerapan *storyboard* dan teknik pengambilan gambar), pengeditan (memproses gambar menjadi sebuah film), pengujian (penayangan film dan respons penonton), dan tahap revisi (memperbaiki film) jika terdapat kurang sesuaian pada film. Setelah melakukan uji ahli materi menghasilkan bahwa konten yang disampaikan sudah sesuai dengan kebenaran, dan dapat ditayangkan tanpa revisi. Sedangkan dari uji respons pengguna menyatakan bahwa tayangan film memenuhi standar dan mendapatkan respons yang baik.

**Kata kunci:** Film Dokumenter, Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, *Storyboard*.

# **DOCUMENTARY FILM OF SAD KAHYANGAN LEMPUYANG LUHUR TEMPLE**

**By**

**Ni Kadek Mega Yanthi, NIM. 1705021016**

**Informatics Management Study Program Informatis**

**Engineering Department**

## **ABSTRACT**

*The documentary film of Getting to Know the Sad Kahyangan Lempuyang Luhur Temple has the aim of disseminating information about what the Sad Kahyangan Lempuyang Luhur Temple is like. This film is packaged with a duration of 10 to 15 minutes, by describing five temples that have the status of Sad Kahyangan Temple or temples that have links to the Sad Kahyangan Lempuyang Luhur Temple. Information obtained about the Sad Kahyangan Lempuyang Luhur Temple through an interview process with two sources including Jero Bendesa in Purwaayu Traditional Village and Pemangku at Sad Kahyangan Lempuyang Luhur Temple. In the data collection process, researchers used 3 (three) ways, namely by interview, observation and literature review. The applications used for this film are Adobe Premier Pro and Audacity. In its cultivation, it is divided into several stages of film design (including collecting data about the Sad Kahyangan Lempuyang Luhur Temple, determining the concept and making a storyboard), taking pictures (including implementing storyboards), editing (processing images into a film), testing (screening) film and audience response), and the revision stage (correcting the film) if there is a lack of conformity to the film. After conducting the material expert test, it was found that the content submitted was in accordance with the truth, and could be displayed without revision. Meanwhile, the user response test states that the film shows meet the standards and get a good response.*

**Keywords :** *Documentary film, Sad Khayangan Lempuyang Luhur Temple, Storyboard*